

Reproduksi Teks Prosedur Topik Matematika dan Sain Berbasis Kelayakan Isi dan Kelayakan Bahasa

Abdul Razak^{1*}

¹Lembaga Riset Pendidikan Sosial dan Eksakta, Riau, Indonesia

*E-mail: encikabdulrazak25@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) reproduksi teks prosedur topik matematika berbasis kelayakan isi dan kelayakan bahasa untuk siswa kelas VII SMP/MTs; 2) reproduksi teks prosedur topik IPA berbasis kelayakan isi dan kelayakan bahasa untuk siswa kelas VII SMP/MTs; 3) rencana pembelajaran teks prosedur topik matematika dan topik IPA di kelas VII SMP/MTs. Penelitian ini berlangsung di pertengahan tahun 2024. Pedoman observasi digunakan untuk mengobservasi materi yang relevan dengan topik teks prosedur topik matematika dan topik sain. Daftar cek-ricek dipakai untuk memvalidasi teks prosedur yang direproduksi dan memvalidasi data kelayakan isi dan kelayakan bahasa teks prosedur. Kelayakan isi teks prosedur topik matematika dan topik IPA dianalisis secara tematik-rasional. Kelayakan bahasa teks prosedur dinalisis menggunakan formula KIFMAR; sebuah formula keterbacaan Indeks Fog berbasis bahasa Inggris yang dimodifikasi untuk penggunaan uji keterbacaan teks bahasa Indonesia. Hasil penelitian: 1) reproduksi teks prosedur topik matematika berbasis kelayakan isi dan kelayakan bahasa untuk siswa kelas VII SMP/MTs berjumlah 10 teks prosedur; 2) reproduksi teks prosedur topik IPA berbasis kelayakan isi dan kelayakan bahasa untuk siswa kelas VII SMP/MTs berjumlah 3 teks prosedur. Hasil penelitian bidang kebahasaan ini bermanfaat bagi para guru Bahasa Indonesia karena artikel ini berpeluang untuk diimplementasikan dalam pembelajaran keterampilan membaca dan keterampilan menulis teks prosedur yang dipadukan dengan matematika dan dipadukan dengan IPA di kelas VII SMP/MTs.

Kata Kunci: teks prosedur, topik matematika, sain, kelayakan isi, kelayakan bahasa, rencana pembelajaran

Reproduction of Procedural Texts on Mathematics and Science Topics Based on Content Feasibility and Language Feasibility

ABSTRACT

This study aims to describe: 1) reproduction of procedural texts on mathematics topics based on content feasibility and language feasibility for grade VII students of junior high schools/Islamic junior high schools; 2) reproduction of procedural texts on science topics based on content feasibility and language feasibility for grade VII students of junior high schools/Islamic junior high schools; 3) lesson plans for procedural texts on mathematics and science topics in grade VII students of junior high schools/Islamic junior high schools. This study took place in mid-2024. Observation guidelines were used to observe materials relevant to the topics of procedural texts on mathematics and science topics. A checklist was used to validate the reproduced procedural texts and to validate the data on the feasibility of the content and language feasibility of the procedural texts. The feasibility of the content of procedural texts on mathematics and science topics was analyzed thematically-rationally. The feasibility of the language of the procedural texts was analyzed using the KIFMAR formula; an English-based Fog Index readability formula modified for use in Indonesian language text readability tests. The results of the study: 1) reproduction of procedural texts on mathematics topics based on feasibility and language feasibility for grade VII students of junior high schools/Islamic junior high schools amounted to 10 procedural texts; 2) reproduction of the science topic procedure text based on this feasibility and language feasibility for grade VII SMP/MTs students totaling 3 procedure texts. The results of this linguistic research are useful for Indonesian language teachers because this article has the potential to be implemented in learning reading skills and writing skills of procedure texts that are combined with mathematics and combined with science in grade VII SMP/MTs. .

Keywords: procedural texts, mathematics topics, science, content feasibility, language feasibility, learning plan

Submitted	Accepted	Published
27/12/2024	31/12/2024	1/1/2025
Citation	Razak, A. (2025). Teks Prosedur Topik Matematika dan Sain Berbasis Kelayakan Isi dan Kelayakan Bahasa dan Rencana Pembelajaran. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i> , Volume 4, Nomor 1, Januari 2025, 1-20. DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v4i1.669	Publisher Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di setiap jenjang pendidikan berbasis teks baik teks naratif maupun nonnaratif. Satu di antara teks naratif yang menjadi basis pembelajaran semua aspek bahasa adalah teks prosedur. Teks ini memiliki lima struktur yang terbagi dari dua struktur noninti (judul dan manfaat) yang boleh tidak ada dalam teks prosedur dan 3 struktur inti. Struktur inti teks ini adalah (Kosasih, 2013:37; Mahsum, 2014:00; Dalman, 2013:00):

- 1) tujuan/bahan
- 2) alat
- 3) proses

Teks prosedur yang tersedia di berbagai buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk semua jenjang pendidikan relatif terbatas. Keterbatasan jumlah teks ini berakibat kepada teks prosedur tidak melibatkan banyak topik. Untuk jenjang SD/MI, teks prosedur tidak melibatkan banyak mata pelajaran yang menjadi topik teks prosedur. Untuk jenjang SMP/MTs, hal yang sama juga terjadi. Teks prosedur yang ditemui terbatas pada topik IPA.

Berdasarkan uraian di atas, reproduksi teks prosedur melibatkan sangat banyak topik berbasis mata pelajaran. Dengan kata lain, teks prosedur yang direproduksi menggunakan topik matematika dan topik IPA.

Indikator kelayakan bahasa subindikator keterbacaan urgensi dijadikan syarat penting untuk kegiatan reproduksi teks prosedur topik matematika dan topik IPA. Dengan terpenuhinya syarat kelayakan bahasa subindikator keterbacaan, maka semua teks prosedur topik matematika terbebas dari faktor sulitnya teks prosedur topik matematika untuk dipahami siswa. Artikel ilmiah jurnal online yang melibatkan indikator kelayakan bahasa subindikator keterbacaan terhadap berbagai teks naratif ditulis oleh (Sabarullah & Agustina, 2024:661-668; Sabarani & Razak, 2023:17-38; Agustina dkk., 2023:183-192; Ismayatun & Hidayat, 2024:109-116; Reyaan & Wutwensa, 2024:111-120; Hadi dkk., 2024:251-260; Juriati & Sabarani, 2024:143-162).

Indikator kelayakan isi subindikator objektif urgensi juga dijadikan syarat penting untuk kegiatan reproduksi teks prosedur topik matematika dan IPA. Dengan terpenuhinya syarat kelayakan isi subindikator objektif ini, maka semua teks prosedur topik matematika dan topik IPA terbebas dari isi yang tidak benar.

Artikel ini juga melibatkan rencana pelaksanaan pembelajaran teknik prosedur topik matematika dan topik IPA di kelas VII SMP/MTs. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini menggunakan teknik tugas menyalin dan teknik tes melalui bahan ajar sederhana

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan kajian tentang reproduksi teks prosedur topik matematika dan topik IPA. Oleh karena itu pula, artikel ini diberi judul ‘Reproduksi Teks Prosedur Topik Matematika dan Sain Berbasis Kelayakan Isi dan Kelayakan Bahasa dan Rencana Pembelajaran’.

Artikel ini berisi 4 rumusan masalah bermuatan variabel terikat teks prosedur. Rumusan masalah tersebut adalah:

- 1) Bagaimanakah hasil reproduksi teks prosedur topik matematika berbasis kelayakan isi dan kelayakan bahasa untuk siswa kelas VII SMP/MTs?
- 2) Bagaimanakah hasil reproduksi teks prosedur topik IPA berbasis kelayakan isi dan kelayakan bahasa untuk siswa kelas VII SMP/MTs?
- 3) Bagaimanakah rencana pembelajaran teks prosedur topik matematika berbasis kelayakan isi dan kelayakan bahasa untuk siswa kelas VII SMP/MTs?
- 4) Bagaimanakah rencana pembelajaran teks prosedur topik IPA berbasis kelayakan isi dan kelayakan bahasa untuk siswa kelas VII SMP/MTs?

Artikel ini berisi 4 tujuan penelitian yang selaras dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan:

- 1) hasil reproduksi teks prosedur topik matematika berbasis kelayakan isi dan

- kelayakan bahasa untuk siswa kelas VII SMP/MTs;
- 2) hasil reproduksi teks prosedur topik IPA berbasis kelayakan ini dan kelayakan bahasa untuk siswa kelas VII SMP/MTs;
 - 3) rencana pembelajaran teks prosedur topik matematika berbasis kelayakan isi dan kelayakan bahasa untuk siswa kelas VII SMP/MTs;
 - 4) rencana pembelajaran teks prosedur topik IPA berbasis kelayakan isi dan kelayakan bahasa untuk siswa kelas VII SMP/MTs.

Artikel ini memiliki manfaat dari sudut pandang tertentu. Pertama, dari sudut pandang mata pelajaran matematika di kelas tinggi SD/MI, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan materi pembelajaran terpadu dengan mata pelajaran matematika; Bahasa Indonesia sebagai fokus. Kedua, dari sudut pandang mata pelajaran IPA di kelas tinggi SD/MI, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan materi pembelajaran terpadu dengan mata pelajaran IPA; Bahasa Indonesia sebagai fokus. Ketiga, dari sudut pandang kepala sekolah, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan materi supervisi kepada guru kelas dan guru mata pelajaran.

Artikel relevan dapat dijumpai di beberapa jurnal online. Artikel ilmiah yang dimaksud antara lain:

- 1) Andriyani, S. S., & Razak, A. (2022). Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Bahasa Indonesia dan Guru Matematika untuk Mereproduksi Teks Prosedur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 595–606. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.253>
- 2) Yanti, R., & Harti, S. (2022). Hubungan antara Keterampilan Membaca Tekst Laporan Hasil Observasi dan Keterampilan Membaca Teks Prosedur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 661–668. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.149>

- 3) Zazuli, M. Z., Auzar, A. & Faizah, H. (2023). The Student Assessment of the Use of Online Journal-Based Google Form Media in Learning to Write Procedure Texts. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(2), 85–98. <https://doi.org/10.55909/dj31.v1i2.10>
- 4) Alfalah, A., Wulandesember, N. S., & Fauzan, K. (2024). Keterbacaan Struktur Pendahuluan Artikel Ilmiah Jurnal Online Fokus Pendidikan Terakreditasi Sinta-4-6. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(1), 129–140. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.565>
- 5) Mondolalo, D., Angge, W., & Haria, W. (2023). The Readability of Folk Stories Using Kloz Text Based on Online Journal Scientific Articles. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(3), 173–180. <https://doi.org/10.55909/dj31.v1i3.19>

METODE

Artikel ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif berbasis metode penelitian dan pengembangan. Maksudnya, untuk mereproduksi teks prosedur untuk beragam topik dikaji berbagai aspek seperti kelayakan isi dan kelayakan bahasa teks prosedur. Kajian lain adalah topik tes prosedur mencakup banyak pelajaran.

Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti adalah instrumen urgen yang berguna untuk mengumpulkan dan analisis data (Bandur, 2014:36; Fraenkel et al., 2012:197; Dick et al., 2009:130; Razak, 2023:184; Creswell, 2014:82). Dengan kata lain, instrumen utama ini berguna untuk mengumpulkan data dari berbagai aspek kehidupan untuk penyusunan teks prosedur.

Setiap teks prosedur yang direproduksi memiliki kelayakan isi. Maksudnya, secara isi, setiap teks prosedur memenuhi syarat objektivitas. Dengan kata lain, isi teks prosedur bersifat faktual. Untuk memastikan setiap teks prosedur per topik memenuhi syarat kelayakan isi dilakukan analisis



rasional yang menghasilkan aspek kebenaran, kelogisan, dan kesistematisan.

Teks prosedur yang direproduksi memiliki kelayakan bahasa yakni aspek keterbacaan. Maksudnya, secara bahasa, setiap teks prosedur memenuhi syarat mudah dibaca untuk siswa di berbagai jenjang pendidikan. Untuk memastikan setiap teks prosedur per topik memenuhi syarat kelayakan bahasa aspek keterbacaan dilakukan analisis keterbacaan menggunakan formula KIFMAR.

Khusus teks prosedur topik matematika subtopik segitiga siku-siku dan empat persegi panjang, reproduksi teks menggunakan media gambar. Teks prosedur-1 dan teks prosedur-2 direproduksi menggunakan Gambar-1 yakni segitiga siku-siku. Teks prosedur-3 dan teks prosedur-4 direproduksi menggunakan Gambar-2 yakni empat persegi panjang.

Untuk menganalisis keterbacaan teks prosedur digunakan kriteria modifikasi indeks Fog oleh Abdul Razak (KIFMAR). Formula KIFMAR = $0.35(k/K) + 1.2(Kk/k)$. Nilai 0.35 adalah nilai konstanta yakni konversi nilai 0.4 (jumlah kata bahasa Inggris relatif lebih banyak dibandingkan dengan bahasa Indonesia untuk menyampaikan maksud yang sama). Notasi $k = \text{jumlah kata}$. Notasi $K = \text{jumlah kalimat}$. Nilai 1,2 merupakan nilai konstanta yakni konversi nilai 1.0 (jumlah suku kata bahasa Inggris yang lebih banyak dibandingkan dengan bahasa Indonesia). Notasi KK merupakan rerata jumlah suku kata sebagai indikator kata kompleks. Semua penghitungan dalam satuan paragraf (Razak, 2018:129-131).

Analisis data keterbacaan berdasarkan formula KIFMAR menggunakan 5 prosedur. Kelima prosedur itu (Razak, 2018:72):

- 1) menghitung jumlah kata yakni untuk notasi k per paragraf;
- 2) menghitung jumlah kalimat dalam satuan paragraf yakni notasi K ;
- 3) memasukkan hasil hitungan di atas ke dalam tabel bantuan dari excel 7 kolom; nomor urut, paragraf, unsur k , unsur K , konstanta 3,5 dan konstanta 1,2 serta kolom KIFMAR;

- 4) melakukan penghitungan di sel excel di setiap paragraf teks naratif di kolom-7;
- 5) menetapkan kriteria keterbacaan.

Formula KIFMAR memiliki empat level keterbacaan. Keempat level keterbacaan yang dimakasud (Razak, 2018:131):

- 1) nilai $<7,00$ bermakna teks prosedur mudah dibaca oleh siswa SD/MI
- 2) nilai $7,00-10,00$ bermakna teks prosedur mudah dibaca oleh siswa SMP/MTs; sulit dibaca oleh siswa SD/MI
- 3) nilai $10,00-13,00$ bermakna teks prosedur mudah dibaca oleh siswa SMA/SMK/MA; bermakna sulit dibaca oleh siswa SMP/MTs apakah lagi oleh siswa SD/MI.
- 4) nilai $13,00+$ bermakna teks prosedur hanya mudah dibaca oleh mahasiswa; bermakna teks sulit dibaca SMA/SMK/MA, SMP/MTs, apakah lagi oleh siswa SD/MI.

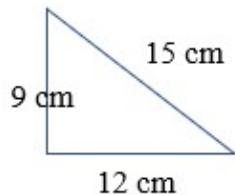
TEMUAN

1. Reproduksi Teks Prosedur Topik Matematika

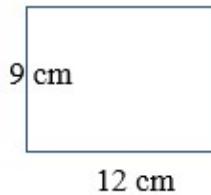
Reproduksi teks ;prosedur topik matematika sebanyak 10 teks prosedur. Rinciannya:

- 1) teks prosedur-1 menggunakan subtopik penghitungan luas segitiga siku-siku via Gambar-1 Segitiga Siku-siku luas 54 cm^2 .
- 2) teks prosedur-2 menggunakan subtopik penghitungan keliling segitiga siku-siku via Gambar-1 Segitiga Siku-siku luas 54 cm^2 .
- 3) teks prosedur-3 menggunakan subtopik penghitungan luas empat persegi panjang via Gambar-2 Empat Persegi Panjang luas 108 cm^2 .
- 4) teks prosedur-4 menggunakan subtopik penghitungan keliling empat persegi panjang via Gambar-2 Empat Persegi Panjang luas 108 cm^2 .
- 5) teks prosedur-5 menggunakan subtopik perkalian bilangan bulat dengan 4
- 6) teks prosedur-6 menggunakan subtopik perkalian bilangan bulat dengan 8

- 7) teks prosedur-7 menggunakan subtopik perkalian bilangan pecahan desimal dengan 4
- 8) teks prosedur-8 menggunakan subtopik perkalian bilangan pecahan desimal dengan 8
- 9) teks prosedur-9 menggunakan subtopik pengurangan bilangan bulat belasan bersatuhan kecil dengan bilangan satuan yang lebih besar tanpa proses meminjam
- 10) teks prosedur-10 menggunakan subtopik pengurangan bilangan bulat dengan bilangan pecahan biasa tanpa menghitung kelipatan.



Gambar-1
 Segitiga Siku-siku Luas 54 cm²



Gambar-2
 Empat Persegi Panjang Luas 108 cm²

1.1 Teks Prosedur-1 Topik Matematika

Ada sebuah segitiga siku-siku. Alasnya 12 cm, tinggi 9 cm, dan sisi diagonal 15 cm. Oleh karena itu, luas segitiga ini adalah 54 cm² (Gambar-1)

Untuk menentukan proses dan hasil penghitungan luas di atas secara manual diperlukan alat tulis. Alat tulis yang dimaksud: sebatang pena atau pensil dan secarik kertas kosong.

Inilah proses penghitungan luas segitiga siku-siku menurut data di atas. Pertama, gunakan

rumus luas segitiga siku-siku yakni $0,5 \times \text{tinggi} \times \text{alas}$. Kedua, substitusi rumus: $0,5 (12 \times 9) = 54$. Ketiga, tentukan satuan hasil penghitungan yakni cm sehingga menjadi 54 cm^2 .

Tabel-1
 Hasil Penghitungan Keterbacaan Teks Prosedur-1 Topik Matematika Menggunakan Formula KIFMAR

Teks Prosedur-1	Unsur Formula KIFMAR	Nilai	Level
Struktur Tujuan/ Bahan	Jumlah Kata (k)	24	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	2	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	4,20	
Struktur Alat	Jumlah Kata (k)	26	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	2	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	4,55	
Struktur Proses	Jumlah Kata (k)	47	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	4	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	4,11	
Total	Jumlah Kata (k)	97	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	8	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	4,24	

Mengacu pada tabel di atas, indikator kelayakan bahasa untuk subindikator keterbacaan, teks prosedur-1 topik matematika subtopik luas segitiga siku-siku mudah dibaca oleh siswa SD/ MI, apakah lagi untuk siswa di jenjang pendidikan di atasnya. Hal ini ditandai oleh nilai KIFMAR < 7,00 yakni 4,24.

Untuk indikator kelayakan isi subindikator objektif, teks prosedur-1 topik matematika memenuhi syarat subindikator objektif. Pertama, sungguh tidak salah menghitung luas segitiga siku-siku menggunakan rumus $0,5 (\text{alas} + \text{tinggi})$ dan proses dan hasil penghitungannya objektif karena



0,5 (9 + 12) adalah 54 yakni 54 cm^2 . Kedua, benar pula bahwa rumus keliling segitiga siku-siku adalah alas ditambah tinggi ditambah sisi diagonal; proses dan hasil penghitungannya objektif karena $9 + 12 + 15 = 36$ yakni 36 cm.

1.2 Teks Prosedur-2 Topik Matematika

Ada sebuah segitiga siku-siku. Alasnya 12 cm, tinggi 9 cm, dan sisi diagonal 15 cm. Oleh karena itu, keliling segitiga siku-siku ini adalah 36 cm (Gambar-1).

Untuk menentukan proses dan hasil penghitungan keliling di atas secara manual diperlukan alat tulis. Alat tulis yang dimaksud: sebatang pena atau pensil dan secarik kertas kosong.

Inilah proses penghitungan keliling segitiga siku-siku berdasarkan data yang termuat di pertama di atas. Pertama, gunakan rumus keliling segitiga siku-siku yakni: alas + tinggi + diagonal. Kedua, substitusi rumus: $12 + 9 + 15 = 36$. Ketiga, tentukan satuan hasil penghitungan yakni cm sehingga menjadi 36 cm.

Tabel-2
Hasil Penghitungan Keterbacaan Teks Prosedur-2 Topik Matematika Menggunakan Formula KIFMAR

Teks Prosedur-2	Unsur Formula KIFMAR	Nilai	Level
Struktur Tujuan/ Bahan	Jumlah Kata (k)	25	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	2	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	4,38	
Struktur Alat	Jumlah Kata (k)	26	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	2	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	4,55	
Struktur Proses	Jumlah Kata (k)	47	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	4	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	4,11	

Tabel-2 (Lanjutan)
Hasil Penghitungan Keterbacaan Teks Prosedur-2 Topik Matematika Menggunakan Formula KIFMAR

Teks Prosedur-2	Unsur Formula KIFMAR	Nilai	Level
Total	Jumlah Kata (k)	98	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	8	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	4,29	

Mengacu pada tabel di atas, indikator kelayakan bahasa untuk subindikator keterbacaan, teks prosedur-2 topik matematika subtopik keliling segitiga siku-siku mudah dibaca oleh siswa SD/MI, apakah lagi untuk siswa di jenjang pendidikan di atasnya. Hal ini ditandai oleh nilai KIFMAR < 7,00 yakni 4,29.

Untuk indikator kelayakan isi subindikator objektif, teks prosedur-2 topik matematika memenuhi syarat subindikator objektif. Pertama, sungguh tepat menghitung keliling segitiga siku-siku menggunakan rumus keliling segitiga siku-siku yakni: alas + tinggi + diagonal. Kedua, substitusi rumus: $12 \text{ cm} + 9 \text{ cm} + 15 \text{ cm} = 36$ yakni 36 cm.

1.3 Teks Prosedur-3 Topik Matematika

Ada sebuah empat persegi panjang. Panjangnya 12 cm dan lebar 9 cm. Oleh karena itu, luas empat persegi panjang ini adalah 108 cm^2 . (Gambar-2).

Untuk menentukan proses dan hasil penghitungan luas persegi panjang di atas secara manual diperlukan alat tulis. Alat tulis yang dimaksud: sebatang pena atau pensil dan secarik kertas kosong.

Inilah proses penghitungan luas empat persegi panjang menurut data di atas. Pertama, gunakan rumus luas empat persegi panjang yakni panjang x lebar. Kedua, substitusi rumus yakni ganti rumus dengan angka sehingga menjadi: $9 \times 12 = 108$. Ketiga, tentukan satuan hasil penghitungan yakni cm sehingga menjadi 108 cm^2 .

Tabel-3

Hasil Penghitungan Keterbacaan Teks Prosedur-3 Topik Matematika Menggunakan Formula KIFMAR

Teks Prosedur-3	Unsur Formula KIFMAR	Nilai	Level
Struktur Tujuan/Bahan	Jumlah Kata (k)	23,00	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	2	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	4,03	
Struktur Alat	Jumlah Kata (k)	28	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	2	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	4,90	
Struktur Proses	Jumlah Kata (k)	48	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	4	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	4,20	
Total	Jumlah Kata (k)	99	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	8	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	4,33	

Berdasarkan tabel di atas, indikator kelayakan bahasa untuk subindikator keterbacaan, teks prosedur-3 topik matematika subtopik luas empat persegi panjang mudah dibaca oleh siswa SD/MI, apakah lagi untuk siswa di jenjang pendidikan di atasnya. Hal ini ditandai oleh nilai KIFMAR < 7,00 yakni 4,33.

Untuk indikator kelayakan isi subindikator objektif, teks prosedur-3 topik matematika memenuhi syarat subindikator objektif. Pertama, sungguh tepat menghitung luas empat persegi panjang secara manual menggunakan rumus luas empat persegi panjang yakni: panjang dikali lebar. Kedua, substitusi rumus yakni menukar rumus dengan angka yang sesuai sehingga menjadi: $9 \text{ cm} \times 12 \text{ cm} = 108 \text{ cm}^2$.

1.4 Teks Prosedur-4 Topik Matematika

Ada sebuah empat persegi panjang. Panjangnya 12 cm dan lebar 9 cm. Oleh karena itu, kelilingnya 42 cm (Gambar-2).

Untuk menentukan proses dan hasil penghitungan keliling empat persegi panjang di atas secara manual diperlukan alat tulis. Alat tulis yang dimaksud: sebatang pena dan secarik kertas kosong.

Inilah proses penghitungan keliling empat persegi panjang menurut data di atas. Pertama, gunakan rumus keliling empat persegi panjang yakni $2 \times \text{panjang} + 2 \times \text{lebar}$. Kedua, substitusi rumus: $2 \times 9 + 2 \times 12 = 42$. Ketiga, tentukan satuan hasil penghitungan yakni cm sehingga menjadi 42 cm.

Tabel-4
 Hasil Penghitungan Keterbacaan Teks Prosedur-4 Topik Matematika Menggunakan Formula KIFMAR

Teks Prosedur-4	Unsur Formula KIFMAR	Nilai	Level
Struktur Tujuan/Bahan	Jumlah Kata (k)	18	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	2	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	3,15	
Struktur Alat	Jumlah Kata (k)	27	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	0	
	Kata Kompleks (KK)	4,73	
	Nilai KIFMAR	0,00	
Struktur Proses	Jumlah Kata (k)	48	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	4	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	4,20	
Total	Jumlah Kata (k)	93	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	8	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	4,07	

Berdasarkan tabel di atas, indikator kelayakan bahasa untuk subindikator keterbacaan, teks



prosedur-4 topik matematika subtopik keliling empat persegi panjang mudah dibaca oleh siswa SD/MI, apakah lagi untuk siswa di jenjang pendidikan di atasnya. Hal ini ditandai oleh nilai KIFMAR < 7,00 yakni 4,07.

Untuk indikator kelayakan isi subindikator objektif, teks prosedur-4 topik matematika memenuhi syarat subindikator objektif. Pertama, sungguh tepat menghitung keliling empat persegi panjang secara manual menggunakan rumus keliling empat persegi panjang yakni: dua kali panjang ditambah dua kali lebar. Kedua, substitusi rumus yakni menukar rumus dengan angka yang sesuai sehingga menjadi: $2 \times 9 \text{ cm} + 2 \times 12 \text{ cm} = 42 \text{ cm}$.

1.5 Teks Prosedur-5 Topik Matematika

Adalah sebuah perkalian bilangan bulat puluhan yakni 23. Bilangan ini dikali 4 hasilnya 92.

Untuk menghitung secara manual dan tertulis perkalian di atas diperlukan alat. Alat yang dimaksud adalah alat tulis yakni pena atau pensil dan secara kertas.

Inilah proses menghitung $23 \times 4 = 92$ cepat secara manual. Pertama-tama tulis angka 23. Setelah itu, gandakan angka 23 sehingga menjadi 46. Akhirnya, gandakan pula 46 sehingga menjadi 92.

Tabel-5
Hasil Penghitungan Keterbacaan Teks Prosedur-5 Topik Matematika Menggunakan Formula KIFMAR

Teks Prosedur-5	Unsur Formula KIFMAR	Nilai	Level
Struktur Proses	Jumlah Kata (k)	14	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	2	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	2,45	
Struktur Alat	Jumlah Kata (k)	25	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	4	
	Kata Kompleks (KK)	4,73	
	Nilai KIFMAR	4,38	

Tabel-5 (Lanjutan)
Hasil Penghitungan Keterbacaan Teks Prosedur-5 Topik Matematika Menggunakan Formula KIFMAR

Teks Prosedur-5	Unsur Formula KIFMAR	Nilai	Level
Struktur Proses	Jumlah Kata (k)	30	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	4	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	2,63	
Total	Jumlah Kata (k)	79	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	8	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	3,46	

Berdasarkan tabel di atas, indikator kelayakan bahasa untuk subindikator keterbacaan, teks prosedur-5 topik matematika subtopik perkalian bilangan bulat dengan 4 mudah dibaca oleh siswa SD/MI, apakah lagi untuk siswa di jenjang pendidikan di atasnya. Hal ini ditandai oleh nilai KIFMAR < 7,00 yakni 3,46.

Untuk indikator kelayakan isi subindikator objektif, teks prosedur-5 topik matematika subtopik perkalian bilangan bulat dengan 4 memenuhi syarat subindikator objektif. Pertama, sungguh tepat dan cepat proses menghitung $23 \times 4 = 92$ secara manual. Hanya diperlukan 3 langkah untuk memperoleh hasil kali: a) tulis 23; b) gandakan 23 sehingga menjadi 46; c) gandakan 46 sehingga menjadi 92.

1.6 Teks Prosedur-6 Topik Matematika

Adalah sebuah perkalian bilangan bulat puluhan yakni 23 dengan bilangan 8. Proses dan hasilnya adalah $23 \times 8 = 184$.

Untuk menghitung secara manual dan tertulis perkalian di atas diperlukan alat. Alat yang dimaksud adalah alat tulis yakni pena atau pensil dan secara kertas.

Inilah proses menghitung $23 \times 8 = 194$ cepat secara manual. Pertama, tulis angka 23. Kedua, gandakan angka 23 sehingga menjadi 46. Ketiga, gandakan pula 46 sehingga menjadi 92. Keempat, gandakan 92 sehingga menjadi 184.

Tabel-6

Hasil Penghitungan Keterbacaan Teks Prosedur-6 Topik Matematika Menggunakan Formula KIFMAR

Teks Prosedur-6	Unsur Formula KIFMAR	Nilai	Level
Struktur Tujuan/ Bahan	Jumlah Kata (k)	20	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	2	
	Kata Kompleks (KK)	3,5	
	Nilai KIFMAR	2,45	
Struktur Alat	Jumlah Kata (k)	24	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	0	
	Kata Kompleks (KK)	4,73	
	Nilai KIFMAR	4,20	
Struktur Proses	Jumlah Kata (k)	35	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	5	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	2,45	
Total	Jumlah Kata (k)	79	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	9	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	3,07	

Berdasarkan tabel di atas, indikator kelayakan bahasa untuk subindikator keterbacaan, teks prosedur-6 topik matematika subtopik perkalian bilangan bulat dengan 8 mudah dibaca oleh siswa SD/MI, apakah lagi untuk siswa di jenjang pendidikan di atasnya. Hal ini ditandai oleh nilai KIFMAR < 7,00 yakni 3,07.

Untuk indikator kelayakan isi subindikator objektif, teks prosedur-6 topik matematika subtopik perkalian bilangan bulat dengan 8 memenuhi syarat subindikator objektif. Pertama, sungguh tepat dan cepat proses menghitung $23 \times 8 = 184$ secara manual. Hanya diperlukan 4 langkah untuk memperoleh hasil kali: a) tulis 23; b) gandakan 23 sehingga menjadi 46; c) gandakan 46 sehingga menjadi 92; d) gandakan 92 sehingga menjadi 184.

1.7 Teks Prosedur-7 Topik Matematika

Adalah sebuah perkalian bilangan pecahan desimal yakni 0,75. Bilangan ini dikali 4 hasilnya 3,00.

Untuk menghitung secara manual, tertulis, dan cepat perkalian di atas diperlukan alat. Alat yang dimaksud adalah alat tulis yakni pena atau pensil dan secara kertas.

Inilah proses hitung tepat-cepat secara manual $0,75 \times 4 = 3,00$. Pertama, tulis angka 0,75. Kedua, gandakan angka 0,75 sehingga menjadi 1,50. Ketiga, gandakan pula bilangan 1,50 sehingga menjadi 3,00.

Tabel-7

Hasil Penghitungan Keterbacaan Teks Prosedur-7 Topik Matematika Menggunakan Formula KIFMAR

Teks Prosedur-7	Unsur Formula KIFMAR	Nilai	Level
Struktur Tujuan/ Bahan	Jumlah Kata (k)	14	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	2	
	Kata Kompleks (KK)	3,5	
	Nilai KIFMAR	2,45	
Struktur Alat	Jumlah Kata (k)	25	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	0	
	Kata Kompleks (KK)	4,73	
	Nilai KIFMAR	4,38	
Struktur Proses	Jumlah Kata (k)	30	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	4	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	2,63	
Total	Jumlah Kata (k)	69	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	8	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	3,02	

Berdasarkan tabel di atas, indikator kelayakan bahasa untuk subindikator keterbacaan, teks prosedur-7 topik matematika subtopik perkalian bilangan pecahan desimal yakni 0,75 dengan 4



mudah dibaca oleh siswa SD/MI, apakah lagi untuk siswa di jenjang pendidikan di atasnya. Hal ini ditandai oleh nilai KIFMAR < 7,00 yakni 3,02.

Untuk indikator kelayakan isi subindikator objektif, teks prosedur-7 topik matematika subtopik perkalian bilangan pecahan desimal yakni 0,75 dengan 4 memenuhi syarat subindikator objektif. Pertama, sungguh tepat dan cepat proses menghitung $0,75 \times 4 = 3,00$ secara manual. Hanya diperlukan 3 langkah untuk memperoleh hasil kali: a) tulis 0,75; b) gandakan 0,75 sehingga menjadi 1,50; c) gandakan 1,50 sehingga menjadi 3,00.

1.8 Teks Prosedur-8 Topik Matematika

Adalah sebuah perkalian bilangan pecahan desimal yakni 0,75. Bilangan ini dikali 8 hasilnya menjadi 6,00.

Untuk menghitung secara manual, tertulis, dan cepat perkalian di atas diperlukan alat. Alat yang dimaksud adalah alat tulis yakni pena atau pensil dan secara kertas.

Inilah proses hitung tepat-cepat secara manual $0,75 \times 8 = 6,00$. Pertama, tulis angka 0,75. Kedua, gandakan angka 0,75 sehingga menjadi 1,50. Ketiga, gandakan pula bilangan 1,50 sehingga menjadi 3,00. Keempat, gandakan bilangan 3,00 sehingga menjadi 6,00.

Tabel-8
Hasil Penghitungan Keterbacaan Teks Prosedur-8 Topik Matematika Menggunakan Formula KIFMAR

Teks Prosedur-8	Unsur Formula KIFMAR	Nilai	Level
Struktur Proses	Jumlah Kata (k)	15	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	2	
	Kata Kompleks (KK)	3,5	
	Nilai KIFMAR	2,63	
Struktur Alat	Jumlah Kata (k)	26	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	0	
	Kata Kompleks (KK)	4,73	
	Nilai KIFMAR	4,55	

Tabel-8 (Lanjutan)

Hasil Penghitungan Keterbacaan Teks Prosedur-8 Topik Matematika Menggunakan Formula KIFMAR

Teks Prosedur-8	Unsur Formula KIFMAR	Nilai	Level
Struktur Proses	Jumlah Kata (k)	37	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	5	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	3,24	
Total	Jumlah Kata (k)	78	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	9	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	3,41	

Berdasarkan tabel di atas, indikator kelayakan bahasa untuk subindikator keterbacaan, teks prosedur-8 topik matematika subtopik perkalian bilangan pecahan desimal dengan 8 mudah dibaca oleh siswa SD/MI, apakah lagi untuk siswa di jenjang pendidikan di atasnya. Hal ini ditandai oleh nilai KIFMAR < 7,00 yakni 3,41.

Untuk indikator kelayakan isi subindikator objektif, teks prosedur-8 topik matematika subtopik perkalian bilangan pecahan desimal dengan 8 memenuhi syarat subindikator objektif. Pertama, sungguh tepat dan cepat proses menghitung $0,75 \times 8 = 6,00$ secara manual. Hanya diperlukan 4 langkah untuk memperoleh hasil kali: a) tulis 0,75; b) gandakan 0,75 sehingga menjadi 1,50; c) gandakan 1,50 sehingga menjadi 3,00; d) gandakan 3,00 sehingga menjadi 6,00.

1.9 Teks Prosedur-9 Topik Matematika

Adalah sebuah bilangan bulat belasan bersatuhan kecil yakni 17. Bilangan 17 ini dikurang dengan bilangan satuan yang lebih besar tanpa proses meminjam yakni 9 atau $17 - 9 = 8$.

Untuk menghitung secara manual, tertulis, dan cepat hasil pengurangan di atas diperlukan alat. Alat yang dimaksud adalah alat tulis yakni pena atau pensil dan secara kertas.

Inilah proses hitung tepat-cepat secara manual $17 - 9 = 8$ tanpa proses meminjam. Pertama, tulis

angka 17. Kedua, hitung satuannya yakni $9 - 7 = 2$; penghitungan satuan dibalikkan karena satuan yang hendak dikurang lebih kecil dibandingkan dengan satuan pengurangnya. Ketiga, gunakan angka sakti yakni 10 untuk dikurang dengan hasil langkah ke-2 yakni 3 sehingga menjadi $10 - 2 = 8$

Tabel-9
 Hasil Penghitungan Keterbacaan Teks Prosedur-9 Topik Matematika Menggunakan Formula KIFMAR

Teks Prosedur-9	Unsur Formula KIFMAR	Nilai	Level
Struktur Tujuan/ Bahan	Jumlah Kata (k)	30	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	2	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	5,25	
Struktur Alat	Jumlah Kata (k)	26	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	2	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	4,55	
Struktur Proses	Jumlah Kata (k)	62	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	4	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	5,43	
Total	Jumlah Kata (k)	118	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	8	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	5,16	

Berdasarkan tabel di atas, indikator kelayakan bahasa untuk subindikator keterbacaan, teks prosedur-9 topik matematika subtopik pengurangan bilangan bulat belasan besatuan kecil dengan bilangan satuan yang lebih besar tanpa proses meminjam mudah dibaca oleh siswa SD/MI, apakah lagi untuk siswa di jenjang pendidikan di atasnya. Hal ini ditandai oleh nilai KIFMAR < 7,00 yakni 5,16.

Untuk indikator kelayakan isi subindikator objektif, teks prosedur-9 topik matematika subtopik

pengurangan bilangan bulat belasan besatuan kecil dengan bilangan satuan yang lebih besar tanpa proses meminjam memenuhi syarat subindikator objektif. Pertama, sungguh tepat dan cepat proses menghitung $17 - 9 = 8$. Prosesnya tanpa meminjam puluhan karena satuannya lebih kecil dibandingkan dengan satuan yang menjadi pengurangnya. Menghitung $9 - 7 = 2$ adalah cara yang gampang. Lalu guna angka 10 konstanta yang harus dikurang 2 sehingga menjadi 8.

1.10 Teks Prosedur-10 Topik Matematika

Adalah sebuah sebuah bilangan bulat yakni 13. Bilangan ini bersisa 10,67 karena dikurang dengan bilangan pecahan $67/69$.

Untuk menghitung secara manual, tertulis, dan cepat perkalian di atas diperlukan alat. Alat yang dimaksud adalah alat tulis yakni pena atau pensil dan secara kertas.

Inilah proses hitung tepat-cepat tanpa menggunakan kelipatan $13 - 67/69 = 12 2/69$. Pertama, tulis persamaan 13 yang berisi penambahan pecahan yang bernilai 1 yakni $69/69$ adalah $12 + 69/69$. Kedua, tulis kembali hasil langkah pertama yang dilengkapi dengan pengurangan $67/69$ yakni: $12 + 69/69 - 67/69 = 12 2/69$.

Tabel-10
 Hasil Penghitungan Keterbacaan Teks Prosedur-10 Topik Matematika Menggunakan Formula KIFMAR

Teks Prosedur-10	Unsur Formula KIFMAR	Nilai	Level
Struktur Tujuan/ Bahan	Jumlah Kata (k)	17	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	2	
	Kata Kompleks (KK)	2,98	
	Nilai KIFMAR	2,45	
Struktur Alat	Jumlah Kata (k)	25	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	0	
	Kata Kompleks (KK)	4,38	
	Nilai KIFMAR	4,20	



Tabel-10 (Lanjutan)
Hasil Penghitungan Keterbacaan Teks Prosedur-10 Topik Matematika Menggunakan Formula KIFMAR

Teks Prosedur-10	Unsur Formula KIFMAR	Nilai	Level
Struktur Proses	Jumlah Kata (k)	50	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	4	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	4,38	
Total	Jumlah Kata (k)	92	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	8	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	4,03	

Berdasarkan tabel di atas, indikator kelayakan bahasa untuk subindikator keterbacaan, teks prosedur-10 topik matematika subtopik pengurangan bilangan bulat dengan pecahan biasa tanpa menghitung kelipatan mudah dibaca oleh siswa SD/MI, apakah lagi untuk siswa di jenjang pendidikan di atasnya. Hal ini ditandai oleh nilai KIFMAR < 7,00 yakni 4,03.

Untuk indikator kelayakan isi subindikator objektif, teks prosedur-10 topik matematika subtopik pengurangan bilangan bulat dengan pecahan biasa tanpa menghitung kelipatan memenuhi syarat subindikator objektif. Pertama, sungguh tepat dan cepat proses menghitung $13 - 67/69 = 12 \frac{2}{69}$. Proses penghitungan tanpa melakukan kelipatan tetapi membentuk pecahan bernilai 1 yang menyebutnya sebesar penyebut bilangan yang menjadi faktor pengurang yakni 69/69. Pecahan ini diambil satu dari bilangan bulat sehingga 13 sama dengan $12 + 69/69$ lalu dikurang dengan nilai dalam soal yakni $67/69 = 12 \frac{22}{69}$.

2. Teks Prosedur Topik IPA

2.1 Teks Prosedur-11 Topik IPA

Darah mengucur keluar dari hidung guru saya. Hal itu terjadi karena pembuluh darah di rongga hidungnya pecah. Penyebabnya guru saya mengidap hipertensi seperti yang dejelaskan

dokternya. Saya berkata, ‘Inilah pengobatan herbal yang diyakini dapat mengatasi hipertensi!’

Sediakan bahan dan alat berikut ini. Pertama, 3 atau 5 genggam pulut hitam. Kedua, satu liter air bersih. Ketiga, cerek dan mok stenles.

Pertama, bersihkan pulut tanpa menggunakan air. Kedua, masukkan pulut ke dalam mok stenles. Ketiga, masukkan air di cerek sebanyak satu liter sehingga menjadi tiga perempat liter. Keempat, masukkan air panas ke dalam mok stenles yang berisi pulut hitam. Kelima, tutup mok stenles dan tunggu sampai suam kuku. Keenam, minumlah air rebusan sebanyak 3 teguk yang disela dengan ‘alhamdulillah’. Ketujuh, pada interval 30 menit, lakukan hal yang sama sampai air rebus habis. Jika terasa perubahan positif, lakukan lagi esok hari sampai dengan hari ketiga, jika pulut hitam sulit dicari, gunakan pulut hitam bekas rendaman terdahulu. Jika tidak terasa perubahan, bermakna Allah Taala menyuruh kita mencari ikhtiar lain secara herbal. Saat siap mengimami kami salat magrib di masjid, guru saya menghampiri saya. ‘Alhamdulillah, cara ramuan kemarin serasi untuk saya. Saya melakukannya 3 hari berturut-turut. Kini badan saya terasa ringan’, kata guru saya. ‘Alhamdulillah, ustad’, ucapan saya singkat (Razak, 2021:9).

Tabel-11
Hasil Penghitungan Keterbacaan Teks Prosedur-11 Topik IPA Menggunakan Formula KIFMAR

Teks Prosedur-11	Unsur Formula KIFMAR	Nilai	Level
Struktur Tujuan/ Bahan	Jumlah Kata (k)	35	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	5	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	2,45	
Struktur Alat	Jumlah Kata (k)	23	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	2	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	4,03	

Tabel-11 (Lanjutan)

Hasil Penghitungan Keterbacaan Teks Prosedur-11 Topik IPA Menggunakan Formula KIFMAR

Teks Prosedur-11	Unsur Formula KIFMAR	Nilai	Level
Struktur Proses	Jumlah Kata (k)	145	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	14	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	3,63	
Total	Jumlah Kata (k)	203	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	21	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	3,38	

Berdasarkan tabel di atas, indikator kelayakan bahasa untuk subindikator keterbacaan, teks prosedur-11 topik IPA subtopik pengobatan tradisional mudah dibaca oleh siswa SD/MI, apakah lagi untuk siswa di jenjang pendidikan di atasnya. Hal ini ditandai oleh nilai KIFMAR < 7,00 yakni 3,38.

Untuk indikator kelayakan isi subindikator objektif, teks prosedur-11 topik IPA subtopik pengobatan tradisional memenuhi syarat subindikator objektif. Terkait pulut hitam yang direndam dengan air panas mendidih sebagai bahan pengobatan merupakan kondisi faktual untuk menurunkan tensi. Prosedur ini ditutup dengan cara meminum air rendam pulut hitam.

2.2 Teks Prosedur-12 Topik IPA

Tatkala musim durian tiba, orang-orang mengonsumsi dengan lahap. Dengan semangat mereka mengambil daging durian dari pangannya. Hal itu terjadi bagi setiap orang yang tidak memiliki efek samping. Sebaliknya, bagi sebagian orang, mengonsumsi durian bermakna mengundang penyakit. Kepala sangat sakit; cenacenut. Namun demikian, hal ini tidak menjadi masalah bagi orang-orang yang menyakini bahwa ada obat mujarab untuk menyebuhkannya. Obat itu tidak jauh-jauh dari sumber penyakit yakni daging durian yang enak.

Bahan dan alat sudah tersedia secara otomatis saat kita. Pertama, satu pangsa kulit durian. Kedua, 220 ml air dalam kemasan.

Inilah prosedur untuk antisipasi sakit kepala lantaran makan durian. Prosedur ini dilakukan pada tepat yang sama saat makan durian; waktunya sesaat siap makan durian. Pertama, masukkan air dalam kemasan di dalam satu pangsa durian. Kedua, masukkan air itu ke dalam mulut dengan cara menempelkan bibir pangsa durian ke bibir kita. Ketiga, tatkala air sudah berada dalam rongga mulut, teguklah sebanyak tiga kali yang disela dengan ucapan dalam hati ‘Alhamdulillah’. Keempat, lakukanlah hal yang sama seperti langkah kedua. Kelima, lakukanlah langkah yang sama seperti langkah ketiga. Konsumsi seluruh air dalam kemasan (Razak, 2021:9).

Tabel-12

Hasil Penghitungan Keterbacaan Teks Prosedur-12 Topik IPA Menggunakan Formula KIFMAR

Teks Prosedur-12	Unsur Formula KIFMAR	Nilai	Level
Struktur Tujuan/ Bahan	Jumlah Kata (k)	69	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	7	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	3,45	
Struktur Alat	Jumlah Kata (k)	20	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	3	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	2,33	
Struktur Proses	Jumlah Kata (k)	90	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	9	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	3,50	
Total	Jumlah Kata (k)	179	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	19	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	3,30	



Berdasarkan tabel di atas, indikator kelayakan bahasa untuk subindikator keterbacaan, teks prosedur-12 topik IPA subtopik pencegahan secara tradisional agar tidak tensi saat dan atau selesai makan durian mudah dibaca oleh siswa SD/MI, apakah lagi untuk siswa di jenjang pendidikan di atasnya. Hal ini ditandai oleh nilai KIFMAR < 7,00 yakni 3,30.

Untuk indikator kelayakan isi subindikator objektif, teks prosedur-12 topik IPA subtopik pencegahan secara tradisional atas terjadinya tensi akibat mengonsumsi durian memenuhi syarat subindikator objektif. Terkait pangsa durian yang dibubuh air putih sebagai bahan pencegahan secara tradisional terjadinya tensi merupakan kondisi faktual.

2.3 Teks Prosedur-13 Topik IPA

Penderita ambeyen atau wasir relatif enggan menceritakan penyakitnya kepada orang lain. Secara tradisional penyakit ini insya Allah dapat disembuhkan. Penyembuhan menggunakan 3, 5, atau 7 helai daun sepakal.

Masukkan 7 helai daun sepakal ke dalam panci yang berisi air putih. Setelah itu, rebus sehingga air mendidih. Lalu masukkan gula batu secukupnya. Angkat panci ketika air rebusan susut tinggal separuh. Akhirnya, tiriskan ke dalam gelas besar.

Proses pengobatan menggunakan rebusan daun sepakal bercampur gula batu sangat sederhana. Pertama, minum tiga teguk kecil yang didahului dengan basmalah. Kedua, seperti langkah-1 sampai langkah-5 interval 15 menit. Sisa air rebusan jadikan sebagai pembilas tatkala bersuci air besar. <https://www.youtube.com/watch?v=yKC0fiCiAkE>

Tabel-13

Hasil Penghitungan Keterbacaan Teks Prosedur-13 Topik IPA Menggunakan Formula KIFMAR

Teks Prosedur-13	Unsur Formula KIFMAR	Nilai	Level
Struktur Tujuan/ Bahan	Jumlah Kata (k)	28	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	3	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	3,27	
Struktur Alat	Jumlah Kata (k)	37	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	5	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	2,59	
Struktur Proses	Jumlah Kata (k)	29	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	4	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	3,41	
Total	Jumlah Kata (k)	104	SD/MI
	Jumlah Kalimat (K)	12	
	Kata Kompleks (KK)	0	
	Nilai KIFMAR	3,03	

Berdasarkan tabel di atas, indikator kelayakan bahasa untuk subindikator keterbacaan, teks prosedur-13 topik IPA subtopik penyembuhan ambeyen secara tradisional mudah dibaca oleh siswa SD/MI, apakah lagi untuk siswa di jenjang pendidikan di atasnya. Hal ini ditandai oleh nilai KIFMAR < 7,00 yakni 3,03.

Untuk indikator kelayakan isi subindikator objektif, teks prosedur-13 topik IPA subtopik penyembuhan ambeyen secara tradisional memenuhi syarat subindikator objektif. Bagi komunitas Melayu di Kepulauan Riau, hal termasuk satu di antara banyak jenis tradisi pengobatan.

3. Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran teks prosedur terbatas kepada aspek membaca untuk 2 teks prosedur topik matematika yang didasarkan kepada Gambar-1 dan 1 teks prosedur topik IPA. Sasaran pembelajaran adalah siswa kelas VII SMP/MTs. Teks prosedur

ditampilkan di LKPD. Tujuan pembelajaran agar siswa terampil menemukan kalimat pokok dan kalimat-kalimat pendukung pada setiap struktur teks. Rencana pembelajaran hanya menyajikan kegiatan inti.

3.1 Rencana Pembelajaran Topik Matematika

Pembelajaran keterampilan membaca teks prosedur berbasis gambar melibatkan 16 kegiatan inti. Kegiatan inti yang dimaksud:

- 1) siswa difasilitasi guru untuk dapat menentukan kalimat pokok pada struktur tujuan/bahan teks prosedur-1 topik matematika menurut Gambar-1 dalam LKPD
- 2) siswa difasilitasi guru untuk dapat menentukan kalimat pendukung pada struktur tujuan/bahan teks prosedur-1 topik matematika menurut Gambar-1 dalam LKPD
- 3) siswa difasilitasi guru untuk dapat menentukan kalimat pokok pada struktur alat teks prosedur-1 topik matematika menurut Gambar-1 dalam LKPD
- 4) siswa difasilitasi guru untuk dapat menentukan kalimat pendukung pada struktur alat teks prosedur-1 topik matematika menurut Gambar-1 dalam LKPD
- 5) siswa difasilitasi guru untuk dapat menentukan kalimat pokok pada struktur proses teks prosedur-1 topik matematika menurut Gambar-1 dalam LKPD
- 6) siswa difasilitasi guru untuk dapat menentukan kalimat pendukung-1 pada struktur proses teks prosedur-1 topik matematika menurut Gambar-1 dalam LKPD
- 7) siswa difasilitasi guru untuk dapat menentukan kalimat pendukung-2 pada struktur proses teks prosedur-1 topik matematika menurut Gambar-1 dalam LKPD matematika menurut Gambar-1 dalam LKPD
- 8) siswa difasilitasi guru untuk dapat menentukan kalimat pendukung-3 pada struktur proses teks prosedur-1 topik matematika menurut Gambar-1 dalam LKPD
- 9) siswa difasilitasi guru untuk dapat menentukan kalimat pokok pada struktur tujuan/bahan teks prosedur-2 topik matematika menurut Gambar-1 dalam LKPD
- 10) siswa difasilitasi guru untuk dapat menentukan kalimat pendukung pada struktur tujuan/bahan teks prosedur-2 topik matematika menurut Gambar-1 dalam LKPD
- 11) siswa difasilitasi guru untuk dapat menentukan kalimat pokok pada struktur alat teks prosedur-2 topik matematika menurut Gambar-1 dalam LKPD
- 12) siswa difasilitasi guru untuk dapat menentukan kalimat pendukung pada struktur alat teks prosedur-2 topik matematika menurut Gambar-1 dalam LKPD
- 13) siswa difasilitasi guru untuk dapat menentukan kalimat pokok pada struktur proses teks prosedur-3 topik matematika menurut Gambar-1 dalam LKPD
- 14) siswa difasilitasi guru untuk dapat menentukan kalimat pendukung-1 pada struktur proses teks prosedur-3 topik matematika menurut Gambar-1 dalam LKPD
- 15) siswa difasilitasi guru untuk dapat menentukan kalimat pendukung-2 pada struktur proses teks prosedur-1 topik matematika menurut Gambar-1 dalam LKPD matematika menurut Gambar-1 dalam LKPD
- 16) siswa difasilitasi guru untuk dapat menentukan kalimat pendukung-3 pada struktur proses teks prosedur-2 topik matematika menurut Gambar-1 dalam LKPD



3.2 Rencana Pembelajaran Topik IPA

Pembelajaran keterampilan membaca teks prosedur topik IPA melibatkan 9 kegiatan inti. Kegiatan inti yang dimaksud:

- 1) siswa difasilitasi guru untuk dapat menentukan kalimat pokok pada struktur tujuan/bahan teks prosedur-11 topik IPA dalam LKPD
- 2) siswa difasilitasi guru untuk dapat menentukan kalimat pendukung-1 pada struktur tujuan/bahan teks prosedur-11 topik IPA dalam LKPD
- 3) siswa difasilitasi guru untuk dapat menentukan kalimat pendukung-1 pada struktur tujuan/bahan teks prosedur-11 topik IPA dalam LKPD
- 4) siswa difasilitasi guru untuk dapat menentukan kalimat pokok pada struktur alat teks prosedur-11 topik IPA dalam LKPD
- 5) siswa difasilitasi guru untuk dapat menentukan kalimat pendukung-1 pada struktur alat teks prosedur-11 topik IPA dalam LKPD
- 6) siswa difasilitasi guru untuk dapat menentukan kalimat pendukung-1 pada struktur alat teks prosedur-11 topik IPA dalam LKPD
- 7) siswa difasilitasi guru untuk dapat menentukan kalimat pokok pada struktur proses teks prosedur-11 topik IPA dalam LKPD
- 8) siswa difasilitasi guru untuk dapat menentukan kalimat pendukung-1 pada struktur proses teks prosedur-11 topik IPA dalam LKPD
- 9) siswa difasilitasi guru untuk dapat menentukan kalimat pendukung-1 pada struktur proses teks prosedur-11 topik IPA dalam LKPD

DISKUSI

Teks prosedur topik matematika dan IPA hasil reproduksi berpeluang untuk diajarkan kepada para siswa kelas VII SMP/MTs. Khusus untuk teks prosedur topik matematika, teknik substitusi

numerik efektif digunakan. Para siswa diinstruksikan untuk mereproduksi teks prosedur topik matematika yang baru atas dasar teks prosedur topik matematika yang terbuat dalam soal atau bahan ajar. Di bawah ditampilkan lagi 2 teks. Pertama, teks prosedur-1 (butir-1.a) dan teks transformasi yakni teks prosedur-1.a (butir-1.b) yang direproduksi melalui teknik substitusi numerik yakni alas segitiga siku-siku yang bernilai 12 cm diganti dengan 8 cm, tingginya 9 cm diganti dengan 6 cm, dan sisi diagonal 15 cm diganti dengan 10 cm. Kedua, teks prosedur-5 (butir-2.a) dan teks transformasi yakni teks prosedur-2.a (butir-2.b) yang direproduksi melalui teknik substitusi numerik yakni nilai pecahan 0,75 diganti menjadi 0,85.

1.a Teks Prosedur-1 Topik Matematika

Ada sebuah segitiga siku-siku. Alasnya **12 cm**, tinggi **9 cm**, dan sisi diagonal **15 cm**. Oleh karena itu, luas segitiga ini adalah **54 cm²**.

Untuk menentukan proses dan hasil penghitungan luas di atas secara manual diperlukan alat tulis. Alat tulis yang dimaksud: sebatang pena atau pensil dan secarik kertas kosong.

Inilah proses penghitungan luas segitiga siku-siku menurut data di atas. Pertama, gunakan rumus luas segitiga siku-siku yakni $0,5 \times \text{tinggi} \times \text{alas}$. Kedua, substitusi rumus yakni masukkan angka ke dalam rumus: $0,5 \times (12 \times 9) = 54$. Ketiga, tentukan satuan hasil penghitungan yakni cm sehingga menjadi **54 cm²**.

1.b Teks Prosedur-1b Topik Matematika

Ada sebuah segitiga siku-siku. Alasnya **8 cm**, tinggi **6 cm**, dan sisi diagonal **10 cm**. Oleh karena itu, luas segitiga ini adalah **24 cm²**.

Untuk menentukan proses dan hasil penghitungan luas di atas secara manual diperlukan alat tulis. Alat tulis yang dimaksud: sebatang pena atau pensil dan secarik kertas kosong.

Inilah proses penghitungan luas segitiga siku-siku menurut data di atas. Pertama, gunakan rumus luas segitiga siku-siku yakni $0,5 \times \text{tinggi} \times \text{alas}$. Kedua, substitusi rumus yakni masukkan angka ke dalam rumus: $0,5 \times (8 \times 6) = 24$. Ketiga,

tentukan satuan hasil penghitungan yakni cm sehingga menjadi **24 cm²**.

2.a Teks Prosedur-4 Topik Matematika

Adalah sebuah perkalian bilangan pecahan desimal yakni **0,75**. Bilangan ini dikali 4 hasilnya **3,00**.

Untuk menghitung secara manual, tertulis, dan cepat perkalian di atas diperlukan alat. Alat yang dimaksud adalah alat tulis yakni pena atau pensil dan secara kertas.

Inilah proses hitung tepat-cepat secara manual $0,75 \times 4 = 3,00$. Pertama, tulis angka 0,75. Kedua, gandakan angka 0,75 sehingga menjadi 1,50. Ketiga, gandakan pula bilangan 1,50 sehingga menjadi 3,00.

2.b Teks Prosedur-4 Topik Matematika

Adalah sebuah perkalian bilangan pecahan desimal yakni **0,85**. Bilangan ini dikali 4 hasilnya **3,40**.

Untuk menghitung secara manual, tertulis, dan cepat perkalian di atas diperlukan alat. Alat yang dimaksud adalah alat tulis yakni pena atau pensil dan secara kertas.

Inilah proses hitung tepat-cepat secara manual $0,85 \times 4 = 3,40$. Pertama, tulis angka 0,85. Kedua, gandakan angka 0,85 sehingga menjadi 1,70. Ketiga, gandakan pula bilangan 1,70 sehingga menjadi 3,40.

Beberapa artikel ilmiah yang melibatkan teknik substitusi numerik dalam pembelajaran menulis teks naratif termuat di dalam jurnal online. Artikel tersebut ditulis oleh (Zuraidah & Sihombing, 2024:489-498; Wahidah, 2023:701-714; Widayati & Fuadin, 2023:233-244).

Reproduksi teks prosedur topik matematika dan topik IPA berguna bagi guru untuk pembelajaran keterampilan yang menggunakan metode pemodelan. Maksudnya, pemahaman dan keterampilan menulis teks prosedur didasarkan kepada pengetahuan dan pemahaman teks prosedur melalui berbagai model.

Beberapa artikel ilmiah yang melibatkan teknik pemodelan dalam pembelajaran menulis

teks naratif termuat di dalam jurnal online. Artikel tersebut ditulis oleh (Achmad dkk., 2022:121-130; Banont & Nur, 2024:499-508; Herayati, 2024:252-261).

Strategi lain yang dapat digunakan agar siswa mengenal teks prosedur topik matematika dan IPA adalah penerapan teknik tugas menyalin. Namun demikian, teknik ini memerlukan bahan ajar khusus untuk menempatkan teks prosedur yang akan disalin secara manual. Teknik tugas menyalin memaksa siswa agar membaca teks prosedur itu sendiri. Kegiatan membaca itu sendiri berpeluang besar untuk siswa memperoleh pengetahuan dan pemahaman. Harjasujana & Damaianti (2013:29); Razak (2018:57) menyebutkan bahwa kegiatan membaca adalah kegiatan memperoleh informasi dari sumber tertulis yang sangat ampuh.

Teknik tugas menyalin banyak digunakan oleh peneliti dan atau penulis artikel. Mereka adalah (Elmustian dkk., 2021:19-39; Banon & Nur, 2024:499–508; Rahayu & Ikhtiaruddin 2024: 99-110; Jarkasih & Pasanea, 2023:159-172; Maryani & Yusparizan, 202:181-190; Mulyadi 2023:499-508).

Khusus untuk penyembuhan embeyen, menggunakan sebagai air bilas tatkala bersuci buang air besar merupakan kegiatan tambahan. Hal itu dilakukan jika kita memiliki banyak persediaan daun sepakal.



Gambar-1
Pokok Sepakal yang Masih Kecil dalam Belukar



Gambar-2
Daun Sepakal yang Baru Dipetik

SIMPULAN

Pertama, adanya reproduksi 10 teks prosedur topik matematika. Teks prosedur topik matematika berukuran panjang antara 68-118 kata. Struktur bahan/tujuan dan struktur alat semuanya berisi dua kalimat. Struktur proses bermodus 4 kalimat. Semua teks prosedur topik matematika memenuhi kelayakan isi subindikator luas dan keliling segitiga siku-siku, perkalian bilangan bulat dengan 4 dan 8, perkalian bilangan pecahan desimal dengan 4 dan 8, pengurangan bilangan bulat belasan besatuan kecil dengan bilangan satuan yang lebih besar tanpa proses meminjam, dan pengurangan bilangan bulat dengan bilangan pecahan biasa tanpa menghitung kelipatan. Teks prosedur topik matematika juga memenuhi kelayakan bahasa subindikator keterbacaan. Semua teks prosedur topik matematika berlevel SD/MI (rentang level 3,02 - 5,16). Artinya, teks tersebut mudah dibaca oleh siswa kelas tinggi. Oleh karena itu, bagi siswa di jenjang lebih tinggi sangat-sangat mudah menangkap makna teks prosedur topik IPA.

Kedua, adanya reproduksi 3 teks prosedur topik IPA. Teks prosedur topik IPA berukuran panjang antara 68-118 kata. Struktur bahan/tujuan dan struktur alat semuanya berisi dua kalimat. Struktur proses bermodus 4 kalimat. Semua teks prosedur topik IPA memenuhi kelayakan isi subindikator objektif dan juga memenuhi

kelayakan bahasa subindikator keterbacaan. Semua teks prosedur topik IPA berlevel SD/MI (rentang level 3,02 - 5,16). Artinya, teks tersebut mudah dibaca oleh siswa kelas tinggi SD/MI. Oleh karena itu, bagi siswa di jenjang lebih tinggi seperti SMP/MTs sangat-sangat mudah menangkap makna teks prosedur topik IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A., Chuzaimah, & Hilmi, H. S. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Isi Surat Lamaran Pekerjaan Menggunakan Metode Model Bermedia LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 121–130. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.20>
- Agustina, A., Chuxaimah, C., & Fransisca, C. A. (2023). Level Keterbacaan Cerita Rakyat ‘Batin Mabot’ dalam ‘Patahnya Gunung Daik: Kumpulan Cerita Rakyat Kepulauan Riau’. *Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, Volume 1, Nomor 3, September 2023. 183-192. DOI: <https://doi.org/10.55909/gj.v1i3.27>
- Alfalah, A., Wulandesember, N. S., & Fauzan, K. (2024). Keterbacaan Struktur Pendahuluan Artikel Ilmiah Jurnal Online Fokus Pendidikan Terakreditasi Sinta-4-6. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(1), 129–140. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.565>
- Andriyani, S. S., & Razak, A. (2022). Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Bahasa Indonesia dan Guru Matematika untuk Mereproduksi Teks Prosedur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 595–606. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.253>
- Bandur, A. (2014). *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO10*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Banont, A. M. R., & Nur, B. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Opini Menggunakan Metode Model dan Teknik

- Tugas Menyalin . Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 3(4), 499–508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.614>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Penerjemah: Ahmad Fawaid. Editor: Saifudin Zuhri Qudsya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalman, D. (2024). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2009). The Systematic Design of Instruction. Eventh Edition. Columbus, Ohio: Merrill Pearson.
- Elmustian, E., Permatasari, S., & Mustika, T. P.. (2021). *Menulis Pantun: Bahan Ajar Pengayaan Bahasa Indonesia untuk Kelas XI SMA/MA/SMK*. Pekanbaru: Taman Karya.
- Hadi, S., Lestari, S. S., Auzar, I. A., & Sudarmono. (2024). Reproduksi Paragraf Prosedur Tema Matematika Fase C sebagai Materi Pembelajaran Keterampilan Membaca. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 2, Maret 2024, 251–260.
- Harjasujana, A. S. & Damaianti, V. S. (2013). *Membaca dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Mutiara.
- Heryadi, D. (2024). Teknik Pemodelan dalam Pembelajaran Menulis Proposal Research. Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 20(2), 251-261. doi:<https://doi.org/10.25134/fon.v20i2.9345>
- Ismayatun, P., & Hidayat, H. (2024). Uji Kelayakan Bahasa Cerita Rakyat Betawi ‘Putri Keong Mas’ Menggunakan Teknik Kloz bagi Siswa SD/MI. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 3(1), 109–116. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i1.569>
- Jarkasih, & Pasanea, E. Y. (2023). The Effectiveness of Copying Task Techniques in Teaching Materials for Learning to Appreciate the ‘Putri Keong Mas’ Folklore. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(3), 159–172. <https://doi.org/10.55909/dj31.v1i3.18>
- Juriati, & Sabarani. (2024). The Readability of the Lingga Region Folklore Using Modified Fog Index Criteria Formula. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(3), 143–162. <https://doi.org/10.55909/dj31.v2i3.33>
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsum, M. (2014). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks 2013*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Maryani, I., & Yusparizan. (2023). Peningkatan Kemampuan Menyampaikan Pesan dalam Cerita Rakyat melalui Teknik Tugas Menyalin Berbasis LKPD Berpendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 181–190. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.249>
- Mondolalo, D., Angge, W., & Haria, W. (2023). The Readability of Folk Stories Using Kloz Text Based on Online Journal Scientific Articles. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(3), 173–180. <https://doi.org/10.55909/dj31.v1i3.19>
- Mulyadi, M. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 499–508.
- Rahayu, S. P., & Ikhtiaruddin. (2024). The Learning Results for Skills in Reading Prophetic Short Story Texts Using Copying Task Techniques in Special Teaching Materials. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(2), 99–110. <https://doi.org/10.55909/dj31.v2i2.28>



- Razak, A. (2018). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Reyaan, C., & Wutwensa, N. Y. (2024). The Reproduction of Mathematics Theme Procedure Paragraphs for Reading Skills Learning Materials. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(2), 111–120. <https://doi.org/10.55909/dj31.v2i2.29>
- Sabarani, S. & Razak, A. (2023). Reproduksi, Tokoh, dan Amanat ‘Sengkang Kera’: Tinjauan Kepustakaan Kumpulan Cerita Rakyat Kabupaten Lingga. *Gaug: Jurnal Ragam Budaya Gemilang*, Volume 1, Nomor 1, Januari 2023, DOI: <https://doi.org/10.55909/gj.v1i1.5>
- Sabarullah, I., & Agustina. (2024). Penyusunan Tes Formatif Bentuk Pilihan Ganda Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Berbasis Validitas Isi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(5), 661–668. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.634>
- Wahidah. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknik Substitusi Numerik melalui Media LKPD dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Matematika. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(6), 701–714. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i6.544>
- Widyawati, L., & Fuadin, A. (2023). Penggunaan Metode Model Teknik Substitusi dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 233–244. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.143>
- Yanti, R., & Harti, S. (2022). Hubungan antara Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi dan Keterampilan Membaca Teks Prosedur. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(5), 661–668. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.149>
- Zazuli, M. Z., Auzar, & Faizah, H. (2023). The Student Assessment of the Use of Online Journal-Based Google Form Media in Learning to Write Procedure Texts. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(2), 85–98. <https://doi.org/10.55909/dj31.v1i2.10>
- Zuraidah, T. I., & Sihombing, R. S. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menyimak Paragraf Instruksi Numerik Menggunakan Teknik Latihan Intensif . *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(4), 489–498. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i4.613>